BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek laki-laki maupun perempuan yang memiliki kesesuaian karakteristik *transgender* yang berusia 20-30 tahun dan bertempat tinggal di kota Semarang. Dalam pencarian subjek peneliti meminta bantuan pada organisasi PERWARIS (Persatuan Waria Semarang) dan Rumah Pelangi. Organisasi tersebut memiliki banyak anggota *transgender* yang peneliti butuhkan. Sekretariat organisasi PERWARIS berada di JL. Randusari Spaen 1 / 17 RT 06 RW 01 Semarang, sedangkan untuk sekretariat Rumah Pelangi berada di JL. Manggis VI No. 308 kelurahan Lamper Lor Semarang.

PERWARIS beranggotakan 20 *transwoman* (*transgender* laki-laki yang menjadi seorang perempuan atau dapat dikatakan dengan waria) dan pada Rumah Pelangi beranggotakan 10 anggota *transman* (*transgender* perempuan yang menjadi seorang laki-laki). Dalam jumlah subjek yang peneliti dapatkan tidak dapat seimbang dikarenakan tidak semua *transgender* memiliki ketersediaan untuk menjadi subjek peneliti. Selain itu untuk *transman* dikota Semarang masih banyak yang

belum mau membuka diri ataupun masih sulit untuk mencari seorang *transman*. Transmen memiliki jumlah populasi lebih sedikit dibandingkan *transwoman*, dengan begitu peneliti tidak dapat mendapatkan jumlah subjek yang seimbang.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada organisasi PERWARIS dan Rumah Pelangi saat peneliti melakukan pengambilan data sangat bervariasi. Pada saat peneliti melakukan pengambilan data pada organisasi PERWARIS , mereka sedang melakukan arisan. Arisan yang dilakukan oleh organisasi PERWARIS ini bertujuan untuk melakukan pertemuan rutin untuk mengakrabkan para anggota dan mereka melakukan beberapa *sharing* permasalahan yang ada serta, memberikan beberapa informasi-informasi menarik untuk dapat membantu kehidupan para anggota PERWARIS lebih produktif. Anggota PERWARIS, juga sering mengikuti sebuah seminar, untuk memperluas wawasan mereka.

Organisasi Rumah Pelangi juga banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang menarik. Rumah Pelangi selalu mengadakan sebuah FGD. Dalam FGD tersebut para anggota Rumah Pelangi diberikan beberapa materi yang berisi tentang SOGIESC (*Sexual Orientation, Gender Identitiy, Expression, and Sex Characteristic*) dan dalam

pertemuan tersebut para anggota juga diberikan beberapa informasi permasalahan yang sedang marak terjadi saat ini. Didalam FGD ini tidak hanya dihadiri oleh anggota saja, tetapi untuk mahasiswa-mahasiswa yang akan melakukan penelitian didalam Rumah Pelangi diharapkan untuk mengikuti FGD terlebih dahulu agar mereka lebih mengerti bagaimana tentang SOGIESC . Kegiatan lain lain yang dilakukan oleh anggota Rumah Pelangi adalah selalu melakukan pertukaran pendapat ataupun ide saat terdapat sebuah masalah. Anggota Rumah Pelangi kerap sekali melakukan sebuah FGD dalam menanggapi sebuah kasus, tidak hanya kasus-kasus yang sedang terjadi di dalam Rumah Pelangi saja, namun kasus-kasus LGBT yang terjadi diluar rumah pelangi juga mereka diskusikan. Rumah Pelangi juga selalu membantu kasus-kasus yang terjadi pada LGBT.

B. Persiapan Penelitian

1. Penyusunan Alat Ukur

a. *Blueprint Skala*

Dalam penyusunan alat ukur, peneliti menggunakan skala *problem focused coping* dan *emotion focused coping*. Sebelum digunakan maka item-item bentuk *coping* dalam skala tersebut tiap item-itemnya diacak dan dapat dilihat sebagai berikut.

Table 3

Sebaran Item Skala *Coping*

1) Problem focused coping

Bentuk	*Favorable*	*Unfavorable*	Total
Confrontative coping	1 , 17	13 , 8	4
Seeking social support	6 , 16	2 , 11	4
Planful problem solving	12 , 3	7 , 20	4
Menyusun Strategi	9 , 14	4 , 19	4
Negosiasi	5 , 18	15 , 10	4
	Total		20

2) *Emotion focused coping*

Bentuk	*Favorable*	*Unfavorable*	Total
Self Control	1 , 37	13 , 25	4
Distancing	14 , 26	2 , 38	4
Positive Reappraisal	3 , 39	15 , 27	4
Accepting Responbility	16 , 28	4 , 40	4
Escape	5 , 41	17 , 29	4
Seeking Social Emotion Support	18 , 30	6 , 42	4
Menyalahkan Diri Sendiri	7 , 43	19 , 31	4
Impersistive	20 , 32	8 , 44	4
Impunitive	9 , 45	21 , 33	4
Intropersistive	22 , 34	10 , 46	4
Religious Belief	11 , 47	23 , 36	4
Religious Behavior	35 , 24	12 , 48	4
	Total		48

2. Ijin Penelitian

Perizinan yang dilakukan oleh peneliti kepada organisasi PERWARIS dan Rumah Pelangi diawali dengan peneliti meminta surat rekomendasi dari Dekan untuk memberikan surat permohonan ijin penelitian yang ditujukan kepada PERWARIS dan Rumah Pelangi. Surat permohonan yang ditujukan kepada PERWARIS diterbitkan pada tanggal 13 Februari 2018 dengan nomor surat 1766/B. 7. 3/FP/II/2018. Sedangkan surat permohonan yang ditujukan kepada Rumah Pelangi diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2018 dengan nomor surat 1775/B. 7. 3/FP/II/2018. Surat yang telah diberikan oleh dekan peneliti berikan oleh ketua organisasi PERWARIS maupun Rumah Pelangi dan diberikan izin secara lisan oleh ketua organisasi untuk melakukan penelitian didalam organisasi tersebut.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang berjudul perbedaan strategi *coping* pada *transgender* dilakukan pada organisasi PERWARIS dan Rumah Pelangi. Pengambilam data didalam PERWARIS dan Rumah Pelangi melalui beberapa tahapan yang berbeda. Pada organisasi Rumah Pelangi, tahap pertama yang peneliti lakukan adalah dengan menghubungi ketua

Rumah Pelangi untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud penulis dalam melakukan penelitian. Tahap kedua peneliti bertemu langsung dengan ketua Rumah Pelangi secara langsung, untuk membahas lebih lanjut maksud dan tujuan penulis dalam melakukan penelitian. Tahap ketiga penulis diminta untuk mengirimkan proposal skripsi beserta skala yang akan digunakan, untuk dibaca dan dipertimbangkan terlebih dahulu oleh ketua Rumah Pelangi. Tahap keempat penulis diminta untuk melakukan FGD terlebih dahulu, dimana FGD tersebut berisi anggota Rumah Pelangi dan para peneliti dari universitas yang berbeda. FGD diadakan untuk mengakhrabkan para peneliti dan para anggota dengan bermain dan belajar bersama tentang apa itu SOGIESC (*Sexual Orientation, Gender Identitiy, Expression, and Sex Characteristic*). Kemudian pada tahap terakhir peneliti baru dibolehkan mengambil data diRumah Pelangi.

Tahapan dalam pengambilan data diorganisasi PERWARIS juga tidak jauh berbeda. Tahap pertama peneliti menghubungi ketua PERWARIS terlebih dahulu dengan memperkenalkan diri dan maksud peneliti dalam penelitian. Tahap kedua peneliti bertemu secara langsung dengan ketua PERWARIS untuk menjelaskan lebih lanjut tujuan peneliti dalam melakukan penelitian. Tahap ketiga peneliti

mengirimkan berkas proposal dan skala yang akan digunakan, untuk dipertimbangkan terlebih dahulu oleh ketua PERWARIS. Tahap terakhir setelah diberikan persetujuan oleh ketua PERWARIS, maka peneliti diperbolehkan melakukan penelitian pada anggota PERWARIS. Dalam pengambilan data secara langsung, peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan peneliti.

Subjek yang digunakan adalah para *transgender* yang berjumlah sebanyak 30 orang, terdiri dari 20 seorang *transwoman* dan 10 orang *transman*. Waktu untuk pengambilan data adalah 4 hari dimulai pada hari Jum'at, 02 Maret 2018; Selasa, 13 Maret 2018; Rabu, 14 Maret 2018; dan Sabtu, 16 Maret 2018. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti. Skala yang telah diisi oleh para subjek kemudian diskor. Data penelitian dan data tersebut dapat dilihat pada Lampiran B.

Hambatan yang peneliti temukan adalah waktu pengambilan data peneliti tidak dapat mengambil data secara cepat dan selesai dalam waktu yang cepat pula karena untuk meminta ketersediaan para subjek *transgender* membutuhkan waktu yang tidak cepat dan untuk melakukan pendekatan dan pencarian subjek juga membutuhkan waktu,

karena banyak *transgender* yang masih menutup diri belum menyadari bahwa diri mereka seorang *trans*.